

BAB III METODOLOGI

3.1 Desain / Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Deskriptif kuantitatif yang akan diteliti yaitu jumlah tertolaknya pendonor darah di UTD PMI Kota Probolinggo pada bulan Januari – Desember 2022.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pendonor darah di UTD PMI Kota Probolinggo pada bulan Januari – Desember 2022. Adapun data mengenai populasi yang terdapat di UTD PMI Kota Probolinggo sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jumlah Pendonor di UTD PMI Kota Probolinggo Tahun 2022

NO	BULAN	JUMLAH PENDONOR
1	Januari	871
2	Februari	641
3	Maret	1.086
4	April	678
5	Mei	857
6	Juni	896
7	Juli	872
8	Agustus	857
9	September	880
10	Oktober	924
11	November	962
12	Desember	659
JUMLAH		10.183

Sumber: Rekapitulasi data pendonor di UTD PMI Kota Probolinggo

3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendonor yang mengalami penolakan sementara di UTD PMI Kota Probolinggo pada bulan Januari – Desember 2022.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian akan dilakukan di UTD PMI Kota Probolinggo yang beralamat di Jalan Soekarno – Hatta, No. 271, Tisnonegaran, Kec. Kanigaran, Kota Probolinggo, Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 – 6 Januari 2023.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatnya. Fokus studi pada penelitian ini adalah menganalisis angka kejadian kegagalan pendonor pada tahap seleksi donor berdasarkan data usia, tekanan darah, suhu, hemoglobin, berat badan dan golongan darah.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah defisi yang didasarkan atas sifat - sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) (Syahza, 2021). Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Variabel penelitian ini menggunakan variable tunggal. Variabel dalam penelitian ini adalah kegagalan pendonor pada tahap seleksi donor di UTD PMI Kota Probolinggo. Kegagalan pendonor dilihat dari usia, tekanan darah, suhu, hemoglobin, dan berat badan.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kegagalan Pendonor pada tahap seleksi donor di UTD PMI Kota Probolinggo	Penolakan sementara yang dialami oleh pendonor yang dikarenakan tidak terpenuhinya kriteia umum seleksi donor yang meliputi usia, tekanan darah, suhu, hemoglobin, dan berat badan	Data Sekunder

3.6 Metode Penelitian

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data (Maros & Juniar, 2016). Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder dari rekapan SIMDONDAR data pendonor yang tertunda sementara di UTD PMI Kota Probolinggo.

3.6.2 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode data dokumentasi yaitu dari data sekunder pencatatan dan pelaporan pendonor yang ditolak. Tahap pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Memeberikan surat ijin penelitian ke UTD PMI Kota Probolinggo.
3. Penelitian mengambil data dari data sekunder pencatatan dan pelaporan di UTD PMI Kota Probolinggo.
4. Penelitian melakukan analisis data mengelompokkan data pendonor berdasarkan penyebab penolakan pendonor.
5. Penelitian melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

3.7 Analisis dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian nantinya dilakukan secara kuantitatif dengan rumus presentase. Data pendonor darah yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan usia, tekanan darah, suhu, hemoglobin, dan berat badan. Pemeriksaan seleksi donor dalam penentuan pendonor darah dilakukan dengan bekerjasama dengan UTD PMI Kota Probolinggo.

Untuk mengetahui posisi presentase jawaban yang diperoleh maka dihitung terlebih dahulu total jumlah skor pada masing-masing point lalu kemudian ditetapkan dalam rumus presentase sebagai berikut :

$$f = \frac{\text{penolakan donor berdasarkan alasan}}{\text{total jumlah penolakan pendonor}} \times 100 \%$$

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk tabel dari hasil penolakan sementara di UTD PMI Kota Probolinggo.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan etika penelitian yaitu :

1. Menghormati harkat martabat manusia (respect for persons) adalah penghormatan dari otonomi seseorang yang mempunyai kebebasan untuk memutuskan sendiri yang akan menjadi keputusannya dalam penelitian
2. Berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (non-maleficience)

Beneficence ialah prinsip untuk menambah nilai kesejahteraan manusia, tanpa mencelakainya. Prinsip ini berkaitan dengan kewajiban untuk menolong orang lain. Tidak merugikan (non-maleficence) menjelaskan apabila seseorang tidak bisa melaksanakan hal yang berguna, maka hendaknya janganlah membebani orang lain. Bertujuan supaya responden tidak hanya diperlakukan sebagai fasilitas dan sarana, namun juga harus diberikan perlindungan dari adanya tindakan penyalahgunaan apa pun.

3. Keadilan (justice)

Menetapkan kewajiban agar memperlakukan seseorang secara benar dan layak dalam memperoleh haknya dan tidak membebani dengan perihal yang bukan tanggung jawab dan kewajibannya. Prinsip ini menyangkut keadilan yang menyuluruh (distributive justice) yang mensyaratkan pembagian sepadan atau seimbang (equitable), dalam perihal beban serta khasiat yang diperoleh oleh subjek atau responden dari keterlibatannya dalam riset.